

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nicotiana tabacum (*Nicotiana spp., L.*) atau lebih dikenal sebagai tembakau (*tobacco*) ialah sejenis tumbuhan herbal dengan ketinggian kira-kira 1,8 meter (6 kaki) dan besar daunnya yang melebar dan meruncing dapat mencapai sekurang-kurangnya 30 sentimeter (1 kaki). Tanaman ini berasal dari Amerika Utara dan Amerika Selatan. Penanaman tembakau di Indonesia di mulai pada tahun 1830 oleh Van Den Bosch melalui “Cultuurstelsel” yaitu disekitar daerah Semarang, Jawa Tengah, namun pada saat itu mengalami kegagalan. Pada tahun 1856, Belanda mencoba kembali melakukan penanaman tembakau secara meluas di daerah Besuki, Jawa Timur dengan dilengkapi suatu balai penelitian yaitu *Besoekisch Profstation* pada tahun 1910.

Berbagai jenis tembakau dengan berbagai kegunaannya diusahakan di Indonesia, baik oleh rakyat maupun oleh perusahaan, secara garis besar berdasarkan iklim tembakau yang diproduksi di Indonesia dapat dibagi antara lain:

1. Tembakau musim kemarau/ *Voor-Oogst (VO)*, yaitu bahan untuk membuat rokok putih dan kretek
2. Tembakau musim penghujan/ *Na-Oogst (NO)*, yaitu jenis tembakau yang dipakai untuk bahan dasar membuat cerutu, disamping itu juga ada jenis tembakau hisap dan kunyah.

Kegiatan teknik budidaya tembakau meliputi beberapa macam kegiatan dengan urutan sebagai berikut : pemilihan lokasi, pembibitan, persiapan tanam, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Salah satu kegiatan yang paling penting yaitu pemeliharaan tanaman TBN, karena pemeliharaan dilakukan untuk menjaga kondisi yang sesuai bagi tanaman tumbuh menjadi tanaman yang baik dan berproduksi tinggi. Oleh karena itu, harus dilakukan pemeliharaan yang intensif supaya tanaman tembakau mampu tumbuh dengan baik.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Mahasiswa dapat mengembangkan jenis keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dibangku kuliah.
2. Mahasiswa dapat memperoleh tambahan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang kegiatan perusahaan secara umum.
3. Memperoleh pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini adalah mempelajari dan mengikuti secara langsung tahapan-tahapan proses persiapan tanam tembakau dengan sistem TBN pada Kopa Tarutama Nusantara.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya serta dapat mengembangkan keahlian tersebut. Dengan demikian mahasiswa juga bisa mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya sehingga saat terjun di dunia kerja sudah bisa menyesuaikan dengan keadaan suatu perusahaan.
2. Dapat mengetahui proses persiapan tanam tembakau jenis dengan sistem TBN yang baik dan benar.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Lahan Penanaman Kopa Tarutama Nusantara beralamatkan di Desa Glantangan Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Pelaksanaan dimulai pada tanggal 4 maret 2016 s/d 15 mei 2016.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan yang diarahkan oleh pembimbing lapang. Adapun metode yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa terlibat secara langsung membantu tenaga kerja dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

2. Wawancara dan diskusi

Mewawancarai secara langsung pembimbing lapangan dan tenaga kerja untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan meliputi kegiatan praktek kerja lapang dari pengetahuan umum tentang tembakau.

3. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di Kopa TTN dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi secara langsung serta membandingkan hasil wawancara dengan keadaan sebenarnya.

4. Studi Pustaka dan Internet

Studi pustaka dan pencarian di internet sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan pengetahuan umum tentang tembakau.